KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peran petugas kesehatan hewan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar dalam implementasi strategi pencegahan serta penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata variabel peran sebesar 4,2645 dengan standar deviasi 0,35188. Secara deskriptif, temuan ini menggambarkan bahwa petugas kesehatan hewan telah menjalankan perannya dalam kegiatan edukasi, vaksinasi, respons laporan kasus, penanganan ternak bergejala, dan pemantauan kesehatan hewan di lapangan.

Kendala petugas kesehatan hewan dalam pelaksanaan pencegahan dan penanganan PMK berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata variabel kendala sebesar 3,3963 dengan standar deviasi 0,44951. Karena indikator kendala disusun dalam bentuk pernyataan positif atau kalimat *favorable*, nilai tersebut menunjukkan bahwa petugas kesehatan hewan cenderung mengalami kendala yang relatif rendah, namun terdapat aspek yang masih menjadi perhatian terutama pengendalian lalu lintas ternak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar disarankan untuk mempertahankan pelaksanaan pencegahan dan penanganan PMK yang telah berjalan sangat baik serta meningkatkan pengawasan lalu lintas ternak sebagai upaya meminimalkan risiko penyebaran PMK. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan pengendalian PMK dengan menggunakan metode dan variabel yang lebih beragam.